

Jurnal minat ke perguruan Tinggi BK, volume 1 nomor1 Desember 2021

STRATEGI LAYANAN INFORMASI KARIR BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENUMBUHKAN MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KEPERGURUAN TINGGI DI MASA PANDEMI KELAS XII MAN PENAJAM PASER UTARA

Yuli Lindiawati¹, Masnurrima Heriansyah², Yasintha Sari Pratiwi³

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman Banggeris no 89, Samarinda, Kalimantan Timur, 75243, Indonesia

Yulilindiawati037@gmail.com

ABSTRAK

Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana Strategi Layanan Informasi Karir Bimbingan dan Konseling Dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Pada Kelas XII. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Layanan Informasi Karir Bimbingan dan Konseling Dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Pada Kelas XII. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Strategi Layanan Informasi Karir Bimbingan dan Konseling Dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Pada Kelas XII. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari satu guru BK dan dua siswa sebagai sumber data utama. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pelaksanaan layanan informasi karir telah dilaksanakan sesuai dengan RPL yang dibuat oleh guru BK, melakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan layanan yang diberikan. Alat yang Kesimpulan dari penelitian strategi layanan informasi karir bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan minat melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi di masa pandemi yaitu dengan memberikan layanan informasi karir dengan brosur dan memberikan motivasi kepada peserta didik. saran terhadap masalah ini adalah bagi guru bimbingan konseling diharapkan lebih inovatif dalam penggunaan teknologi untuk penyebaran informasi lebih luas lagi, hendaknya dalam penyebaran informasi bisa melalui instagram ataupun blog.

Kata Kunci: layanan Informasi Karir, Minat Ke Perguruan Tinggi

PENDAHULUAN

Pada generasi muda saat ini seorang individu dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas dan seseorang harus memiliki kualitas yang baik dalam segala

aspek dikarenakan daya saing saat ini yang membutuhkan sumber daya yang berkualitas.

Permasalahan minat yang sering ditemui di sekolah ialah ketika siswa sudah bisa sekolah menyambi bekerja biasanya para siswa kurang berminat untuk sekolah lanjutan, dan memilih bekerja setelah lulus namun tidak menutup kemungkinan juga untuk siswa melanjutkan Pendidikan keperguruan tinggi. Tinggi ataupun rendahnya minat seseorang semua tergantung pada individu masing-masing.

Strategi merupakan cara seseorang untuk mendapatkan sesuatu hal yang diinginkan tanpa adanya paksaan dalam mencapai keinginan. Menurut Jauch dan Glueck (Dalam Amirullah, 2015:5) mengatakan bahwa strategi adalah rencana yang disatukan yang berkaitan dengan keunggulan. Strategi diwujudkan seseorang melalui kerja keras, dan tidak jarang kerja keras yang dilakukan mengalami kegagalan. Guru bimbingan dan konseling juga memiliki strategi tersendiri tentunya dalam menghadapi setiap permasalahan yang dialami setiap siswa. Sehubungan dengan itu banyak sekali generasi saat ini yang belum menentukan

bagaimana strategi mereka untuk menghadapi masa depan, terlebih saat ini di Indonesia sedang mengalami penurunan ekonomi yang disebabkan oleh virus. Virus ini berdampak besar di negara khususnya Indonesia.

Bimbingan dan konseling adalah bantuan layanan yang diberikan oleh seorang ahli kepada seluruh peserta didik tanpa terkecuali dan tanpa membedakan. Bimbingan biasanya bersifat umum dan biasanya guru bimbingan dan konseling memberikan bimbingan berupa layanan informasi. Bimbingan dilakukan sebelum melakukan konseling. Bimbingan dibagi menjadi 2 yaitu bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok paling sering digunakan guru bimbingan dan konseling karena dalam pemahaman siswa bimbingan itu adalah sebuah arahan informasi yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam bentuk berkelompok dan para siswa satu sama lain dapat memberikan pendapat mereka secara bebas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan untuk memahami peristiwa yang dialami oleh peneliti dengan mendeskripsikan sesuai

dengan prosedur (kualitatif deskriptif). Asep Kurniawan, (2018:29) mengatakan bahwa disebut penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif sehingga analisisnya juga

menggunakan analisisnya juga menggunakan analisis (deskriptif) atau penggambaran temuan lapangan yang naturalistik atau apa adanya sesuai kondisi lapangan.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun 2021 sekitar bulan Agustus hingga Oktober di MAN Penajam Paser Utara jalan Provinsi km 47 kecamatan Babulu kabupaten Penajam Paser Utara. Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data penelitian dapat diperoleh. Data adalah segala yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini data yang akan diteliti adalah implementasi layanan konsultasi berbasis daring pada masa pandemi. Maka dari itu diperlukan data yang akurat dari sumber penelitian di lembaga penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian. Ada 2 data yaitu data primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Dalam hal ini data primer termasuk hasil wawancara dari beberapa pihak seperti waka kurikulum, 1 orang guru bimbingan dan konseling, dan 2 peserta didik, dan data sekunder adalah sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung media perantara. Data sekunder yang digunakan peneliti berupa catatan atau dokumentasi sekolah seperti, RPL, absensi dan dokumen

yang berubungan dengan judul penelitian serta dokumen yang relevan dengan penelitian seperti jurnal maupun studi Pustaka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, wawancara yang digunakan adalah wawancara *Semi structured* dikarenakan jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in – depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Dalam wawancara ini tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di wawancara dapat diminta pendapat dan idenya. Penelitian ini akan menggali strategi layanan informasi karir bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XII, di MAN Penajam Paser Utara.

Dokumentasi menurut Sugiyono (2014:436) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi adalah cara memahami individu melalui upaya pengumpulan data, mempelajari dan menganalisis laporan tertulis, dan rekaman audio visual dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran yang berhubungan dengan keperluan yang dibutuhkan. Jenis

dokumentasi yang digunakan dalam penelitian berupa absensi, tulisan (hasil wawancara), foto kegiatan, RPL dan catatan-catatan yang telah diberikan oleh guru BK dalam menumbuhkan minat peserta didik di sekolah.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi secara mendalam kepada guru BK selaku responden. Guru Bk di MAN Penajam Paser Utara dalam melakukan layanan informasi karir dalam menumbuhkan minat melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi menggunakan brosur dan di beri motivasi. Tahapan yang dilakukan oleh guru Bk dalam menjalankan layanan informasi karir diantaranya adalah:

Perencanaan Layanan, Guru bimbingan dan konseling mengidentifikasi kebutuhan informasi peserta didik menggunakan AKPD BK atau angket. Materi yang akan disampaikan guru BK di dalam layanan informasi karir guru BK disesuaikan agar peserta didik mudah dalam memahami isi dari layanan tersebut dan apa tujuan dari layanan. Subjek sasaran dalam layanan yang diberikan oleh guru BK yaitu guru BK mengambil keseluruhan kelas XII ipa 1, jadi seluruh peserta didik yang ada di dalam satu kelas diharapkan

hadir dan mengikuti layanan. Dengan banyaknya peserta didik yang ikut pelayanan diharapkan yang memiliki minat untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi semakin banyak. Layanan informasi yang dilakukan oleh guru BK juga diharapkan pesertanya aktif dan semua kelas dapat hadir dalam layanan.

Pelaksanaan yang mencakup kegiatan, Pelaksanaan kegiatan layanan informasi karir guru bimbingan dan konseling diharapkan kegiatan yang dilakukan tentunya berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat antusias dalam kegiatan layanan. Mengkoordinasikan kegiatan layanan berdasarkan RPL memaparkan materi tentang perguruan tinggi. kegiatan yang dilakukan oleh guru BK adalah memberi pemahaman serta pengetahuan tentang perguruan tinggi. Selain itu guru BK juga memberi motivasi tentang minat Pendidikan lanjutan. Gunanya adalah agar ketika peserta didik yang belum memiliki minat dapat menimbang-nimbang kembali keputusannya.

Mengaktifkan peserta didik dalam mengikuti layanan dengan cara penyampaian materi yang mudah untuk dipahami dan menggunakan sedikit candaan agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru BK. Ketika kegiatan mulai terlihat

tidak kondusif guru BK akan mencoba untuk berinteraksi kepada peserta didik agar fokus kembali dan aktif dalam layanan. Aktifnya peserta didik dalam kegiatan layanan tentunya kegiatan berjalan dengan baik karena artinya peserta didik paham materi yang disampaikan oleh guru BK. Dalam mengaktifkan peserta didik memiliki cara tersendiri agar fokus peserta didik tetap terjaga dan tetap memahami materi yang disampaikan oleh guru BK.

Pengoptimalan penggunaan metode dan media, Metode yang digunakan oleh guru BK menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab agar dalam pelaksanaan layanan yang berlangsung secara online ini tetap dapat berjalan kondusif, serta materi yang disampaikan oleh guru BK mengenai perguruan tinggi. Berikut hasil wawancara dengan guru BK mengenai pengoptimalan penggunaan metode dan media “Metode yang ibu pakai adalah metode diskusi dan tanya jawab dimana saya menyampaikan materi dan nanti peserta didik menanggapi dan memberikan masukan serta pertanyaan mengenai perguruan tinggi. Seperti yang kita tahu di masa pandemi seperti ini tidak mudah dalam melakukan layanan terlebih fasilitas yang dimiliki peserta didik tidak sama itulah mengapa ibu menggunakan metode diskusi tanya jawab dan menggunakan media whatsapp karena

media dan metode yang digunakan santai sehingga tidak banyak mengeluarkan paket internet untuk melakukan layanan dibandingkan dengan aplikasi lainnya.

Evaluasi yang Menyangkut kegiatan, Guru BK melakukan evaluasi dua tahap yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil untuk melihat keberhasilan layanan yang telah diberikan kepada peserta didik. Peserta didik memahami tujuan dari layanan informasi karir dan memang sebelumnya peserta didik tidak memahami namun setelahnya peserta didik menjadi memahami.

PEMBAHASAN

Perencanaan telah dirancang dengan baik yaitu dengan mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, menerapkan materi informasi sebagai isi layanan, menetapkan subjek sasaran layanan, dan menyiapkan prosedur, media layanan serta perangkat layanan. Dalam penelitian ini, perencanaan yang dirancang dalam layanan informasi karir dalam menumbuhkan minat ke perguruan tinggi. Reni Fatmawati, (2021:46) minat merupakan suatu keinginan yang timbul dalam diri seseorang namun hal tersebut belum terealisasi secara nyata didalam kehidupan.

Pelaksanaan yaitu mengkoordinasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta didik, mengoptimalkan penggunaan

metode dan media menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta media poster yang didapat melalui sosialisasi kampus ke sekolah. Pelaksanaan layanan di kelas XII MAN PPU telah berjalan, menurut peneliti selama melakukan wawancara pelaksanaan telah sesuai dengan metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi tanya jawab. Tahap yang dilakukan dalam layanan informasi karir yaitu tahap pembukaan seperti menentukan topik atau judul yang akan dibahas, tahap pembahasan seperti membahas materi yang telah diberikan sehingga peserta didik dengan guru BK sama-sama mengerti dan dapat menyimpulkan tentang materi yang telah dibahas, tahap pengakhiran yaitu mengenai diskusi dan tanya jawab materi yang telah disampaikan..

Evaluasi merupakan menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, Menyusun instrumen evaluasi, mengadaptasikan instrumen evaluasi, dan mengelola hasil aplikasi evaluasi. Tohirin, (2013:169) evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi dilihat dari antusias peserta didik pada saat layanan berlangsung. Menurut Muhaimin, (2011:65) “evaluasi dapat dilakukan di tengah proses bimbingan dan konseling atau setelah proses pemberian layanan bantuan dinyatakan berhasil. Kendala yang terjadi pada saat layanan adalah jaringan.

Pelaksanaan yaitu mengkoordinasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta didik, mengoptimalkan penggunaan metode dan media menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta media poster yang didapat melalui sosialisasi kampus ke sekolah. Pelaksanaan layanan di kelas XII MAN PPU telah berjalan, menurut peneliti selama melakukan wawancara pelaksanaan telah sesuai dengan metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi tanya jawab. Tahap yang dilakukan dalam layanan informasi karir yaitu tahap pembukaan seperti menentukan topik atau judul yang akan dibahas, tahap pembahasan seperti membahas materi yang telah diberikan sehingga peserta didik dengan guru BK sama-sama mengerti dan dapat menyimpulkan tentang materi yang telah dibahas, tahap pengakhiran yaitu mengenai diskusi dan tanya jawab materi yang telah disampaikan..

Evaluasi merupakan menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, Menyusun instrumen evaluasi, mengadaptasikan instrumen evaluasi, dan mengelola hasil aplikasi evaluasi. Tohirin, (2013:169) evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi dilihat dari antusias peserta didik pada saat layanan berlangsung. Menurut

Muhaimin, (2011:65) “evaluasi dapat dilakukan di tengah proses bimbingan dan konseling atau setelah proses pemberian layanan bantuan dinyatakan berhasil. Kendala yang terjadi pada saat layanan adalah jaringan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat memberkan kesimpulan mengenai strategi layanan informasi karir bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan minat melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi di masa pandemi pada kelas XII MAN Penajam Paser Utara tahun ajaran 2020/2021 menggunakan satu orang guru BK, dan dua orang peserta didik yang menjadi responden materi layanan berdasarkan pada kebutuhan peserta didik dan sebelum dilakukan layanan guru bimbingan dan konseling telah menyebarkan angket AKPD untuk meliha apa yang menjadi permasalahan peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah strategi layanan informasi karir dalam menumbuhkan minat peserta didik dalam meningkatkan minat melanjutkan Pendidikan keperguruan tinggi dimasa pandemi dengan memberikan layanan informasi menggunakan brosur dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk melanjutkan Pendidikan keperguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fatmawati Reni.dkk. 2021.*Menumbuhkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMK*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.2.hal.21-26
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakaryad
- Muhaimin,dkk.2011.*Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam penyusuna rencana pengembangan sekolah /Madrasah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tohirin. 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.